

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 76 (50,0%) dan yang memberikan ASI Non Eksklusif sebanyak 76 (50,0%)
2. Bayi yang mengalami kejadian diare sebanyak 56 (36,8%) dan yang tidak diare sebanyak 96 (63,2%)
3. Ada Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dan ASI Non Eksklusif Dengan Kejadian Diare pada bayi di Puskesmas Pilolodaa, dengan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh hasil *P value* 0,000 ($P \leq 0,05$) dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Pilodaa

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk bidan, petugas kesehatan ibu dan anak serta ahli gizi untuk menurunkan kasus kejadian diare pada bayi di wilayah kerja puskesmas pilolodaa.

2. Bagi Ibu

Bagi ibu-ibu bayi di wilayah kerja Puskesmas Pilolodaa agar memberikan ASI eksklusif sampai bayi berumur 6 bulan sebagai upaya preventif untuk mencegah terjadinya sakit diare pada bayinya. Ibu juga diharapkan agar lebih memperhatikan usia pemberian makanan tambahan pada bayi agar tidak mudah terinfeksi penyakit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian dengan desain penelitian yang lebih baik dan bisa menambahkan variabel sehingga bisa mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kejadian diare pada bayi .

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI.2014. *Manajemen Terpadu Balita Sakit*. Jakarta
- _____.2014. *Manajemen Terpadu Balita Sakit Modul- 2 (Penilaian dan Klasifikasi Anak Sakit Umur 2 Bulan Sampai 5 Tahun)*. Jakarta
- DINKES PROVINSI GORONTALO. 2019. Profil dasar Kesehatan 2019. <https://dinkes.gorontaloprov.go.id/> (Diakses tanggal, 03 Agustus 2020).
- Hasbullah.2006. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Matondang, *Aspek Imunologi Air Susu Ibu, Buku Ajar Alergi-Imunologi Anak*, EdisiII. Jakarta: Badan Penerbit IDAI, 2008
- Munasir,Z. Kurniati N. 2008 *Bedah Asi; Kajian Dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta; Balai penerbit FKUI
- Muhammad. 2014. *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya*. Medan: FKM USU.
- Ngastiyah. 2005. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheni, Angesti.2016. *Modul Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak*. Surakarta; Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Surakarta Prodi DIV Kebidanan Pendidik.
- Profil Kesehatan, 2019, Profil Kesehatan Puskesmas Pilolodaa tahun 2019.
- Ramadhani. 2013. *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Angka Kejadian Diare Akut pada Bayi Usia 0-1 Tahun di Puskesmas Kuranji Kota Padang*. Diunduh pada tanggal 04 agustus 2020 dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id/>
- Roesli, Utami.2010. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya
- Soetjningsih.2013 Peran ASI dalam pencegahan dan pengobatan diare akut. Dalam: Suraatmaja S, penyunting. *Gastroenterologi Anak*. Jakarta: CV. Sagung Seto

- Sudarti.2010. *Kelainan dan Penyakit pada Bayi dan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Widjaja, M.C.2002. *Mengatasi Diare Dan Keracunan Pada Balita*. Jakarta : Kawan Pustaka
- Wijayanti W., 2010. *Hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan Angka Kejadian Diare pada Bayi Umur 0-6 bulan di Puskesmas Gilingan Kecamatan Banjarsari Surakarta*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Wong, Donna L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong*. Edisi 6. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- World Health Organization. 2005. *Diarrhoea: Why Children are Still Dying and What can Be Done*:World Health Organization Library Cataloguing-in-Publicatin Data. Diunduh pada 2 Agustus 2019 dari <https://.who.int/>
- World Health Organization. 2013. *Diarrhoea Disease*. Geneva: World Health Organization. Diunduh pada 2 Agustus 2016 dari <https://who.int/mediaccontrol/factsheet/fs330lbw/en/> .